

ABSTRAK

Rifa'atul Hamda, Tinjauan Produksi Pala di Sumatera Barat Berdasarkan Lahan Produktif Menggunakan Pemulusan Eksponensial dan Diikuti dengan Analisis Profil

Produksi pala di Sumatera Barat pada tahun 2011-2018 mengalami penurunan secara fluktuatif, sehingga mempengaruhi kondisi perekonomian masyarakat. Oleh sebab itu, perlu adanya perkiraan jumlah produksi di masa yang akan datang dan dilanjutkan dengan analisis yang dapat mengetahui kondisi tiap daerah dalam pemanfaatan lahan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bentuk model dan hasil ramalan jumlah produksi, serta untuk mengetahui daerah kabupaten/kota yang belum secara optimal memanfaatkan lahan produksi pala.

Metode yang digunakan adalah metode Pemulusan Eksponensial Tripel Tipe Brown dengan parameter α dan Analisis Profil. Pada saat menentukan parameter α digunakan *Mean Square Error*. Untuk analisis profil dilakukan perbandingan rata-rata jumlah produksi ideal dari luas lahan produksidan jumlah produksi pala, dengan melakukan uji keparalelan, uji keberhimpitan, dan uji setingkat. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik Sumatera Barat tahun 2012-2019.

Hasil ramalan jumlah produksi pala tahun 2019-2023 secara berurutan dalam ton adalah 1255.95, 1261.38, 1266.94, 1272.65, dan 1278.49. Selanjutnya, diperoleh rata-rata jumlah produksi ideal dari luas lahan produksidan jumlah produksi pala tidak sama. Terdapat tiga jenis daerah berdasarkan tingkat keoptimalannya adalah sebagai berikut (1) daerah yang belum optimal yaitu Kab. Kep. Mentawai, Pesisir Selatan, Pd. Pariaman, Agam, Kota Padang, (2) daerah hampir optimal yaitu Kab. Solok, Tanah Datar, Pasaman Barat, Kota Solok, Sawahlunto, dan (3)daerah optimal yaitu Kota Pariaman.

Kata Kunci: PRODUKSI PALA, PEMULUSAN EKSPONENSIAL, ANALISIS PROFIL.